

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mendukung peserta didik dalam mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya. Potensi tersebut mencakup aspek spiritual, karakter, intelektual, moral, serta keterampilan yang berguna bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara (Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003). Pendidikan memiliki peran strategis dalam membangun kualitas sumber daya manusia dan menjadi fondasi utama dalam menghadapi tantangan global. Seiring dengan perkembangan zaman, kebutuhan dunia kerja terhadap tenaga kerja yang terampil, adaptif, dan berpendidikan semakin meningkat. Pemerintah Indonesia telah merespons tantangan ini melalui kebijakan wajib belajar 12 tahun, yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Kebijakan ini tidak hanya bertujuan memberikan akses pendidikan merata kepada masyarakat, tetapi juga menjadi langkah awal menciptakan generasi muda yang mampu bersaing di era globalisasi saat ini.

Pada era globalisasi yang semakin kompetitif, pendidikan dasar hingga menengah belum cukup untuk menjamin keberhasilan seseorang dalam memasuki dunia kerja. Oleh karena itu jenjang pendidikan tinggi menjadi semakin penting, karena memberikan kesempatan kepada individu untuk menguasai kompetensi

yang lebih spesifik dan relevan dengan kebutuhan industri. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Widodo (2023) mahasiswa yang melanjutkan pendidikan tinggi cenderung memiliki kemampuan berpikir kritis dan kemampuan beradaptasi yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang hanya menyelesaikan pendidikan menengah.

Perguruan tinggi membuka kesempatan bagi seseorang untuk mengasah kemampuan berpikir secara kritis, kreatif, dan inovatif yang menjadi modal penting dalam menghadapi tuntutan dunia kerja yang terus berubah. Pendidikan tinggi juga berperan penting dalam mempersiapkan mahasiswa agar mampu menghadapi perubahan cepat yang terjadi dalam berbagai sektor industri. Semakin berkembangnya teknologi dan globalisasi, kebutuhan dunia kerja akan tenaga kerja yang terampil dan adaptif semakin meningkat. Oleh karena itu, perguruan tinggi memegang peranan utama dalam menyiapkan mahasiswa dengan berbagai kemampuan yang relevan, serta wawasan yang luas untuk menghadapi tantangan profesional.

Pendidikan tinggi berfungsi sebagai wadah bagi individu untuk mengeksplorasi berbagai bidang pengetahuan yang dapat membekali mereka dengan keterampilan dan wawasan untuk memasuki dunia kerja. Seiring dengan berkembangnya kebutuhan industri yang terus berubah, pemilihan studi menjadi langkah awal yang sangat penting bagi mahasiswa. Pemilihan studi ini bukan hanya terkait dengan minat dan bakat, tetapi juga dengan pemahaman akan potensi karir yang dapat dicapai melalui jalur pendidikan tersebut. Pada saat memilih studi, mahasiswa perlu mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk peluang kerja, relevansi dengan perkembangan industri, dan kualitas pendidikan yang ditawarkan

oleh perguruan tinggi. Oleh karena itu, pendidikan tinggi tidak hanya berfokus pada pemberian pengetahuan teoretis, tetapi juga mempersiapkan mahasiswa untuk memilih jalur yang tepat sesuai dengan minat dan tujuan jangka panjang mereka (Harahap, 2020).

Mahasiswa di perguruan tinggi pada umumnya membutuhkan suatu pengambilan keputusan dalam menentukan konsentrasi yang harus dipilihnya. Pemilihan konsentrasi dalam pendidikan tinggi merupakan kegiatan untuk mengarahkan studi mahasiswa ke bidang yang lebih spesifik, sesuai dengan minat pribadi dan tren industri, dari hal tersebut dapat meningkatkan peluang mereka di pasar kerja (Dewa & Sumanti, 2023). Biasanya mahasiswa akan mulai memilih salah satu konsentrasi yang sesuai untuknya saat memasuki semester 5 seperti misalnya di Prodi Teknik Informatika dan Komputer Universitas Negeri Makassar, Prodi Teknik Informatika Universitas AMIKOM Yogyakarta, Prodi Ilmu Komunikasi UIN Sumatera Utara, dan lain sebagainya. Selain itu ada juga perguruan tinggi yang melakukan pemilihan konsentrasi ketika memasuki semester 3 seperti di Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga UNJ dan Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Sementara itu di Prodi Pendidikan Bahasa Perancis UPI pemilihan konsentrasi dilakukan saat memasuki semester 6 (Tohaga et al., 2024).

Pemilihan konsentrasi ini menjadi titik krusial yang dapat menentukan arah karier di masa depan, mengingat konsentrasi studi berperan sebagai dasar pengembangan keahlian dan kompetensi khusus. Keputusan ini tidak hanya sekadar memilih bidang studi, tetapi juga merupakan langkah strategis yang dapat membuka peluang lebih luas dalam dunia kerja. Konsentrasi studi yang sesuai dengan minat

dan kemampuan mahasiswa dapat menjadi landasan yang kuat untuk membangun karier yang sukses dan memuaskan. Minat berkaitan dengan perasaan seseorang terhadap sesuatu yang membuatnya tertarik dan fokus. Pada pemilihan konsentrasi studi, minat berperan penting karena mahasiswa yang memilih sesuai minatnya cenderung lebih termotivasi, tekun, dan mudah memahami materi. Sebaliknya, tanpa minat, belajar bisa terasa berat dan kurang efektif (Suparini & Indrayani, 2023). Salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh dalam proses ini adalah minat karir (Suryanto & Ma'ruf, 2011). Minat karir mencerminkan ketertarikan dan motivasi intrinsik terhadap suatu bidang tertentu yang sejalan dengan bakat, nilai, dan tujuan hidup individu.

Minat karier menurut Suryanto dan Ma'ruf (2011) merujuk pada kecenderungan atau ketertarikan individu terhadap jenis pekerjaan atau karier tertentu yang sesuai dengan nilai, bakat, dan tujuan hidupnya. Minat ini berfungsi sebagai pemandu dalam pengambilan keputusan, memberikan arah yang jelas, dan menjadi motivasi bagi mahasiswa dalam menentukan jalur studi yang sejalan dengan potensi serta cita-cita mereka. Di perguruan tinggi, mahasiswa memiliki kesempatan untuk lebih mendalami minat ini melalui kegiatan akademik dan non-akademik, seperti pemilihan konsentrasi.

Tujuan dari pemilihan konsentrasi ini adalah untuk memberikan mahasiswa pengalaman dan lingkungan yang sesuai dengan kualifikasi mereka, sehingga siap menghadapi dunia kerja di masa depan (Hidayat, 2023). Pada kenyataannya, tidak semua mahasiswa mampu memilih konsentrasi yang sesuai dengan minat dan kemampuannya. Mahasiswa seringkali merasa bingung dalam memilih konsentrasi karena mereka belum memiliki gambaran atau informasi yang cukup tentang

pilihan yang ada (Walangare & Sujatmiko, 2022). Beragam faktor sering kali menjadi penghambat, termasuk faktor internal seperti kurangnya pemahaman diri dan keraguan terhadap kemampuan pribadi, serta faktor eksternal seperti tekanan dari keluarga, pengaruh teman sebaya, atau keterbatasan informasi terkait prospek karier di masa depan.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pilihan mahasiswa dalam proses pemilihan konsentrasi. Faktor-faktor ini sangat penting sebagai pertimbangan sebelum mahasiswa membuat keputusan akhir. Faktor internal meliputi aspek-aspek dari dalam diri mahasiswa itu sendiri, sedangkan faktor eksternal berasal dari pengaruh luar individu (Dosista & Wolor, 2023). Menurut penelitian Abdi (2023) bahwa faktor internal meliputi faktor minat, faktor cita-cita, faktor bakat, dan faktor motivasi.

Motivasi merupakan faktor yang sangat esensial dalam proses pembelajaran, khususnya dalam konteks pendidikan tinggi. Motivasi dapat didefinisikan sebagai dorongan internal yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam mencapai tujuan tertentu. Menurut Anita E. Woolfolk (2014) motivasi berperan penting dalam meningkatkan keinginan individu untuk mencapai keberhasilan. Pada konteks pemilihan konsentrasi, motivasi dapat menjadi penggerak utama bagi mahasiswa dalam menetapkan fokus studi yang paling sesuai dengan minat, bakat, dan tujuan masa depannya. Motivasi intrinsik, seperti keinginan untuk belajar dan meraih prestasi, serta motivasi ekstrinsik, seperti dorongan dari orang tua atau lingkungan, memiliki peran berbeda dalam membentuk keputusan mahasiswa. Penelitian oleh Damayanti (2017) menunjukkan bahwa motivasi memberikan dampak yang berarti terhadap minat mahasiswa dalam menentukan konsentrasi studi pada Jurusan

Manajemen Universitas Salatiga. Faktor eksternal yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih konsentrasi yaitu meliputi dorongan orang tua, interaksi dengan dosen, pengaruh lingkungan, bimbingan dari teman sebaya, dan peluang karir di masa depan (Dosista & Wolor, 2023).

Menurut Tirtahardja & Sulo (2008) tiga lingkungan utama yang membentuk proses pendidikan manusia sepanjang hidupnya meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat, yang dikenal dengan istilah tripusat pendidikan. Keterlibatan keluarga berperan penting dalam menentukan arah dan pilihan pendidikan yang diambil oleh anak. Sejak awal, keluarga adalah lingkungan pertama tempat anak belajar dan berkembang (Hasbullah., 1996). Peran lingkungan keluarga sangat penting, di mana dukungan dan arahan orang tua dapat membantu siswa menentukan pilihan yang sesuai dengan minat dan potensinya (Suparini & Indrayani, 2023). Pada konteks pemilihan konsentrasi studi, orang tua sering kali memberikan arahan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Mereka mempengaruhi pilihan konsentrasi mahasiswa melalui harapan terhadap karir anak atau dengan menyediakan dukungan emosional dan material yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pendidikan. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zidane & Primastiwi (2021) yang mengkaji pengaruh peran keluarga, pengetahuan perpajakan, dan motivasi karir terhadap minat pemilihan konsentrasi perpajakan menyimpulkan bahwa peran keluarga dan motivasi karir secara signifikan memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih konsentrasi di perguruan tinggi.

Universitas Pendidikan Ganesha, sebagai perguruan tinggi negeri di Bali, memiliki peran penting dalam mempersiapkan mahasiswa agar siap menghadapi

tantangan dunia kerja. Melalui kurikulum yang relevan, program pengembangan keterampilan dan pendekatan pembelajaran yang terfokus pada kebutuhan kerja, undiksha memastikan lulusannya siap bersaing dan berkontribusi bagi masyarakat. Undiksha terdiri dari 9 fakultas dan menawarkan 83 program studi yang meliputi bidang pendidikan maupun nonpendidikan.

Fakultas Ekonomi Undiksha menawarkan bidang studi kependidikan dan nonkependidikan didalamnya. Fakultas Ekonomi menawarkan lima jurusan, yaitu Pendidikan Ekonomi, Akuntansi jenjang S1, Manajemen jenjang S1, Akuntansi Sektor Publik D4, dan Pengelolaan Perhotelan D4. Dari kelima program studi tersebut ada tiga program studi yang mengharuskan mahasiswanya memilih konsentrasi pada semester tertentu. Program studi Pendidikan Ekonomi memilih konsentrasi pada semester 5, sedangkan program studi S1 Akuntansi dan S1 Manajemen memilih konsentrasi pada semester 6. Terkait pemilihan konsentrasi ini terdapat beberapa konsentrasi yang ditawarkan pada masing-masing prodi untuk mahasiswa. Dengan demikian, penting bagi mahasiswa untuk menentukan minatnya dalam memilih konsentrasi, walaupun sebagian besar mahasiswa kerap mengalami kebingungan saat akan memilih peminatan konsentrasi.

Fakultas Ekonomi Undiksha menghadapi tantangan terkait ketidakseimbangan jumlah mahasiswa dalam memilih konsentrasi. Berdasarkan data internal fakultas, konsentrasi seperti Akuntansi, Akuntansi Keuangan, dan Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peminat yang lebih besar, sementara konsentrasi lain cenderung kurang diminati. Ketidakseimbangan jumlah mahasiswa ini tidak hanya berdampak pada distribusi sumber daya pendidikan

seperti tenaga pengajar dan fasilitas, tetapi juga mencerminkan adanya kesenjangan dalam penyaluran minat dan potensi mahasiswa.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan dengan mahasiswa angkatan 2021, ditemukan bahwa terdapat berbagai faktor yang memengaruhi keputusan mereka dalam memilih konsentrasi studi. Faktor-faktor tersebut meliputi kemauan pribadi yang muncul dari motivasi internal, kemampuan yang mereka miliki sesuai dengan bidang yang diminati, serta dukungan keluarga yang memberikan dorongan emosional dan material. Beragam alasan ini menunjukkan bahwa pemilihan konsentrasi tidak hanya dipengaruhi oleh satu aspek, melainkan merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang saling mendukung. Berikut ini disajikan data jumlah mahasiswa angkatan 2020 dan 2021 yang memilih konsentrasi pada prodi Pendidikan Ekonomi, S1 Akuntansi, dan S1 Manajemen.

Tabel 1.1
Jumlah Mahasiswa Setiap Konsentrasi di Fakultas Ekonomi

No.	Program Studi	Angkatan Tahun	Jumlah Mahasiswa	Konsentrasi yang dipilih	Jumlah Mahasiswa
1.	Pendidikan Ekonomi	2020	86 orang	Akuntansi	18 orang
				Manajemen	68 orang
		2021	76 orang	Akuntansi	17 orang
				Manajemen	59 orang
2.	S1 Manajemen	2020	226 orang	Keuangan	30 orang
				Pemasaran	87 orang
				SDM	109 orang
		2021	314 orang	Keuangan	49 orang
				Pemasaran	136 orang
				SDM	129 orang
3.	S1 Akuntansi	2020	233 orang	Perpajakan	12 orang
				ASP	13 orang
				Manajemen	15 orang
				Keuangan	193 orang
		2021	274 orang	Perpajakan	54 orang
				ASP	10 orang
				Manajemen	60 orang
				Keuangan	150 orang

Sumber: Data dari masing-masing program studi.

Berdasarkan data tabel 1.1 menunjukkan bahwa terdapat beberapa konsentrasi yang cenderung memiliki peminat lebih banyak daripada konsentrasi lainnya, bahkan tingkat perbedaannya sangat tinggi. Ketimpangan jumlah mahasiswa dalam memilih konsentrasi di Fakultas Ekonomi undiksha dapat berdampak serius, baik pada mahasiswa itu sendiri maupun pada institusi. Bagi mahasiswa, keputusan yang tidak sesuai dengan minat dapat mengurangi semangat belajar, menurunkan prestasi akademik, dan memengaruhi prospek karir mereka di masa depan. Bagi institusi, ketimpangan jumlah ini dapat menghambat optimalisasi sumber daya pendidikan, seperti alokasi dosen dan fasilitas belajar, sehingga memengaruhi kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Fenomena ini terjadi dari mahasiswa angkatan 2020 hingga sekarang, fenomena ini menunjukkan bahwa keputusan mahasiswa dalam memilih konsentrasi tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor tunggal, melainkan kombinasi dari berbagai faktor internal dan eksternal. Masalah ketimpangan jumlah mahasiswa dalam pemilihan konsentrasi ini menjadi hal yang penting untuk diteliti lebih lanjut dikarenakan belum ada peneliti yang meneliti fenomena yang terjadi di fakultas ekonomi. Dari fenomena tersebut peneliti tertarik untuk meneliti **Pengaruh Motivasi dan keluarga Terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Konsentrasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha.**

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Motivasi dapat menjadi penggerak utama dalam menetapkan fokus studi yang paling sesuai dengan minat, bakat, dan tujuan masa depan mahasiswa dalam konteks pemilihan konsentrasi.
2. Lingkungan keluarga sering mendorong mahasiswa untuk memilih konsentrasi yang dianggap lebih memiliki prospek finansial yang lebih baik, tanpa memperhatikan kemampuan atau minat mahasiswa.
3. Terdapat ketidakseimbangan jumlah mahasiswa yang memilih berbagai konsentrasi di Fakultas Ekonomi.
4. Sejauh ini, belum ditemukan penelitian yang membahas secara khusus pengaruh motivasi dan keluarga terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi di Undiksha, meskipun kedua faktor tersebut diduga memiliki pengaruh.

1.3 Pembatasan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, agar peneliti lebih terfokus pada permasalahan yang akan dikaji, maka diperlukan batasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa angkatan 2021 Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. Hanya mahasiswa yang sudah memilih konsentrasi yang akan menjadi subjek penelitian.
2. Penelitian ini fokus pada dua variabel independen, yakni motivasi dan peran keluarga, serta satu variabel dependen, yaitu minat mahasiswa dalam pemilihan konsentrasi. Variabel lain tidak menjadi fokus pembahasan dalam studi ini

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahannya dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa dalam memilih konsentrasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha?
2. Bagaimana pengaruh keluarga terhadap minat mahasiswa dalam memilih konsentrasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha?
3. Bagaimana pengaruh motivasi dan keluarga terhadap minat mahasiswa dalam memilih konsentrasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dilaksanakan penelitian ini untuk menganalisis sebagai berikut.

1. Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa dalam memilih konsentrasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha.
2. Pengaruh keluarga terhadap minat mahasiswa dalam memilih konsentrasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha.
3. Pengaruh motivasi dan keluarga terhadap minat mahasiswa dalam memilih konsentrasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi berbagai pihak yang terkait, diantaranya sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan peneliti khususnya tentang pengaruh motivasi dan keluarga terhadap minat mahasiswa dalam memilih konsentrasi. Selain itu, penelitian ini membantu peneliti meningkatkan kemampuan dalam menyusun penelitian ilmiah dan analisis data secara sistematis.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengembangan literatur mengenai faktor yang mempengaruhi pemilihan konsentrasi mahasiswa. Akademisi dapat menjadikan hasil studi ini sebagai pedoman dalam melakukan pembinaan yang lebih tepat guna membantu mahasiswa menentukan konsentrasi yang cocok dengan kemampuan dan ketertarikannya

3. Bagi Mahasiswa

Temuan dalam penelitian ini dapat memberikan pemahaman bagi mahasiswa terkait faktor-faktor yang memengaruhi minat mereka dalam menentukan konsentrasi, khususnya peran motivasi dan keluarga. Mahasiswa akan dapat lebih reflektif dalam proses pemilihan konsentrasi dengan mengetahui faktor-faktor ini. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat membantu mahasiswa dalam memahami bagaimana aspek sosial dan intelektual mereka berperan dalam menentukan masa depan akademik mereka.